

## Peningkatan Kapasitas Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi melalui Pelatihan Microsoft Word dan Mendeley

**Rizqi Praimadi Rosalin<sup>1\*</sup>, Luky Vianika Sari<sup>2</sup>, Muhammad Syafiq Akmal<sup>3</sup>, Muhammad Fahrurrozi<sup>4</sup>, Sumarsono<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

\*Email: 23206052010@student.uin-suka.ac.id

---

### ABSTRACT

*Writing a thesis is a crucial step in completing undergraduate studies. However, many students experience technical difficulties, particularly with document organization and citation management. This Community Service (PKM) activity aims to improve students' thesis writing skills through Microsoft Word and Mendeley training. The training was conducted online via Google Meet and was attended by final-year students from various study programs. The material covered organizing scientific documents using Microsoft Word features (headings, automatic table of contents, citation styles), as well as reference management using Mendeley. The implementation method involved material presentations, live demonstrations, and real-time guided independent practice sessions. Evaluation results showed an increase in participants' understanding of the use of applications to support scientific writing. This activity significantly contributed to preparing students for the thesis writing process more systematically and efficiently.*

**Keywords:** Microsoft Word, Mendeley, Thesis

### ABSTRAK

*Penulisan skripsi merupakan tahap penting dalam proses penyelesaian studi sarjana. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kendala teknis, terutama dalam hal pengaturan dokumen dan manajemen sitasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam penulisan skripsi melalui pelatihan Microsoft Word dan Mendeley. Pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui platform Google Meet dan diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir dari berbagai program studi. Materi yang diberikan mencakup pengaturan dokumen ilmiah menggunakan fitur-fitur Microsoft Word (heading, daftar isi otomatis, citation style), serta manajemen referensi menggunakan Mendeley. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pemaparan materi, demonstrasi langsung, dan sesi praktik mandiri yang dibimbing secara real-time. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi pendukung penulisan ilmiah. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi proses penulisan skripsi dengan lebih sistematis dan efisien.*

**Kata Kunci:** Microsoft Word, Mendeley, Skripsi

---

### PENDAHULUAN

Penulisan skripsi merupakan tahapan akhir yang krusial dalam proses akademik jenjang sarjana, karena tidak hanya menjadi syarat kelulusan, tetapi juga merupakan representasi dari kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis seorang mahasiswa (Ramadhina et al., 2024). Skripsi menjadi tolok ukur sejauh mana mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi berdasarkan pendekatan ilmiah, serta menyajikan hasilnya dalam bentuk karya tulis akademik yang memenuhi standar metodologi dan tata tulis yang baku. Oleh karena itu, pembekalan keterampilan teknis dalam penulisan skripsi menjadi sangat penting untuk menunjang kualitas akademik lulusan. Pemahaman terhadap struktur penulisan ilmiah, penguasaan perangkat lunak seperti Microsoft Word, dan kemampuan dalam mengelola referensi menggunakan aplikasi seperti Mendeley merupakan aspek pendukung yang sangat menentukan.

Apabila keterampilan ini dikuasai dengan baik, mahasiswa akan lebih percaya diri dalam menyusun skripsi, mampu menghemat waktu dalam proses penulisan, serta menghasilkan karya yang sistematis, rapi, dan terhindar dari kesalahan teknis atau plagiarisme. Sebaliknya, ketidaktahuan atau ketidakterampilan dalam aspek teknis tersebut dapat menyebabkan stres, penundaan penyelesaian studi, bahkan potensi penolakan oleh pembimbing atau penguji akibat kesalahan mendasar yang seharusnya dapat dihindari.

Lebih jauh, penguasaan keterampilan penulisan skripsi yang baik juga dapat menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja, khususnya dalam bidang yang menuntut kemampuan menulis laporan, proposal, dan dokumen resmi lainnya (Siregar, 2022). Dengan demikian, penguatan kompetensi penulisan ilmiah merupakan investasi akademik jangka panjang yang patut diberikan sejak dini, khususnya menjelang mahasiswa memasuki fase akhir masa studinya (Syaharuddin et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas teknis penulisan ilmiah.

Berdasarkan data kehadiran, pelatihan diikuti oleh 26 peserta dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Mayoritas peserta berasal dari Universitas Ahmad Dahlan (11,5%) dan Universitas Islam Negeri serta universitas lain yang tersebar dari berbagai wilayah. Dari sisi program studi, peserta didominasi oleh mahasiswa Informatika sebanyak 6 orang (23%), diikuti oleh Ilmu Komputer, Kimia, Manajemen, dan lainnya. Isu utama yang diangkat adalah rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi secara profesional, terutama dalam pengaturan struktur dokumen dan manajemen referensi (Hermayunita et al., 2023). Data lapangan menunjukkan sebagian besar peserta belum pernah menggunakan aplikasi Mendeley dan masih melakukan sitasi serta penyusunan daftar pustaka secara manual. Hal ini berisiko menimbulkan kesalahan format dan plagiarisme tidak disengaja (Ilhamsyah, R. 2025). Jika dibiarkan, kondisi ini tidak hanya berdampak pada penolakan skripsi atau revisi berulang yang menghambat kelulusan, tetapi juga dapat mencoreng integritas akademik mahasiswa. Dalam jangka panjang, ketidakterampilan dalam penulisan ilmiah dapat menjadi hambatan saat mahasiswa melanjutkan studi pascasarjana atau memasuki dunia kerja profesional yang menuntut kemampuan komunikasi akademik dan teknis yang baik (Zaiha, 2025).

Pemilihan mahasiswa sebagai subyek pengabdian didasarkan pada urgensi kebutuhan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir (Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi et al., 2022). Untuk menjawab tantangan tersebut, tim pelaksana menyusun rangkaian kegiatan pelatihan yang sistematis dan aplikatif. Kegiatan diawali dengan pendistribusian angket pra-pelatihan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal peserta terhadap penggunaan Microsoft Word dan Mendeley. Selanjutnya, dilakukan sesi pemaparan materi teoritis, yang menjelaskan pentingnya standar penulisan ilmiah, struktur skripsi, serta etika akademik dalam penulisan referensi dan sitasi. Setelah sesi materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung penggunaan Microsoft Word, yang mencakup pembuatan heading, pengaturan margin dan halaman berbeda, pembuatan daftar isi otomatis, dan penyesuaian gaya penulisan akademik.

Peserta juga dibimbing dalam menyusun kutipan dan daftar pustaka secara otomatis menggunakan Mendeley, mulai dari instalasi, input metadata, sinkronisasi dengan Word, hingga pemilihan gaya sitasi sesuai kebutuhan. Untuk memperkuat pemahaman peserta, disediakan pula sesi tanya jawab interaktif dan simulasi studi kasus, di mana peserta diminta menyusun bagian awal dokumen skripsi mereka dengan menerapkan materi yang telah dipelajari. Selain itu, peserta diberikan modul panduan digital dan video tutorial yang dapat diakses secara mandiri setelah kegiatan selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan peningkatan literasi digital akademik kepada mahasiswa. Diharapkan terjadi perubahan sosial berupa peningkatan efisiensi dalam penyusunan skripsi, penurunan tingkat kesalahan dalam penulisan daftar pustaka, dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola dokumen akademik secara mandiri.

Pelatihan ini juga diharapkan menumbuhkan sikap mandiri, terampil, dan bertanggung jawab dalam proses penyusunan karya ilmiah yang bermutu. Literatur mendukung bahwa keterampilan teknis memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kelancaran dan kualitas penyusunan karya ilmiah (Islam et al., 2025). Penggunaan aplikasi seperti Mendeley secara tepat dapat membantu mahasiswa dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka dengan lebih akurat dan konsisten, sehingga mengurangi potensi kesalahan format yang sering terjadi saat dilakukan secara manual (Hafizd et al., 2024).

Selain itu, pemanfaatan fitur-fitur lanjutan dalam Microsoft Word, seperti heading, pengaturan margin, daftar isi otomatis, dan penomoran halaman khusus, mampu mempercepat proses penulisan dan memperbaiki tampilan dokumen agar sesuai dengan standar akademik (Wibowo, H. S. 2023). Ketika mahasiswa menguasai aspek-aspek ini, mereka tidak hanya lebih siap secara teknis, tetapi juga lebih

percaya diri dalam menghadapi tahapan akademik seperti bimbingan, seminar, dan sidang skripsi. Dengan demikian, penguasaan perangkat bantu penulisan ilmiah menjadi kompetensi yang sangat relevan dan berdampak langsung terhadap keberhasilan studi mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas akademik dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan akademik dan profesional ke depan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan proses perencanaan yang melibatkan komunitas dampingan, yaitu mahasiswa tingkat akhir dari berbagai program studi yang sedang mempersiapkan skripsi. Subyek pengabdian adalah mahasiswa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, dengan latar belakang jurusan seperti Informatika, Ilmu Komputer, Kimia, Manajemen, dan lainnya. Jumlah peserta yang terlibat dalam pelatihan ini sebanyak 26 orang berdasarkan presensi yang tercatat selama pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan secara daring menggunakan platform Zoom Meeting, sehingga dapat menjangkau peserta dari berbagai wilayah tanpa batasan geografis.

Komunitas dampingan dilibatkan secara aktif sejak awal kegiatan melalui penyebaran angket pre-pelatihan. Angket ini bertujuan untuk memetakan kebutuhan peserta, terutama terkait pemahaman awal mereka terhadap penggunaan Microsoft Word dan Mendeley dalam penyusunan skripsi. Hasil angket ini digunakan sebagai dasar dalam menyusun modul pelatihan dan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Proses pengorganisasian komunitas dilakukan melalui koordinasi langsung dengan peserta melalui media sosial dan grup komunikasi daring.

Peserta diberikan kebebasan menyampaikan kesulitan yang mereka alami dalam penulisan skripsi dan menyampaikan harapan terhadap pelatihan yang akan diikuti. Dengan melibatkan komunitas dampingan dalam tahap perencanaan, materi pelatihan menjadi lebih kontekstual dan relevan. Strategi pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai subyek aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini memungkinkan terjadinya interaksi dua arah dan memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan materi yang diberikan. Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dijelaskan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

<b>Tahap</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
Identifikasi Kebutuhan	Menyebarkan angket pre-pelatihan secara daring untuk memetakan kebutuhan dan pemahaman peserta.
Persiapan Materi	Menyusun materi dan modul pelatihan berdasarkan hasil analisis angket awal.
Pelaksanaan Pelatihan	Menyelenggarakan pelatihan daring mencakup pemaparan materi, demonstrasi, dan praktik langsung.
Sesi Interaktif	Mengadakan sesi diskusi dan tanya jawab guna mengatasi kendala teknis peserta secara langsung.
Pemberian Materi Lanjutan	Memberikan akses ke modul digital dan video tutorial untuk pembelajaran mandiri pasca pelatihan.
Evaluasi	Mengumpulkan testimoni dan refleksi peserta sebagai bahan evaluasi kebermanfaatan kegiatan.

Tabel 2 menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Setiap tahap disusun secara sistematis untuk memastikan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta secara menyeluruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan “Office Bootcamp: Word dan Mendeley untuk Penulisan Skripsi” berhasil menjangkau 26 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan program studi. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung secara daring dan interaktif, dimulai dari pengisian angket pra-pelatihan, pemaparan materi, sesi praktik langsung, diskusi teknis, hingga refleksi pasca-pelatihan. Untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta, dilakukan Survey pre-pelatihan yang menunjukkan masih rendahnya literasi digital akademik di kalangan mahasiswa. Rincian hasil angket ditampilkan dalam Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Rekapitulasi Data Angket Pre-Pelatihan Microsoft Word dan Mendeley

No	Aspek yang Diukur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Pernah menggunakan Microsoft Word untuk penulisan skripsi	20	76,90%
2	Pernah menggunakan fitur heading dan daftar isi otomatis	9	34,60%
3	Pernah mengalami kesulitan pengaturan halaman berbeda (Word)	17	65,40%
4	Menyusun daftar pustaka secara manual	21	80,80%
5	Belum pernah menggunakan aplikasi Mendeley	18	69,20%
6	Belum memahami cara mengatur kutipan otomatis	19	73,10%

Hasil dari proses pendampingan menunjukkan adanya perubahan perilaku dan kesadaran baru. Peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan Mendeley kini mampu mengintegrasikannya ke Microsoft Word. Peserta juga menunjukkan peningkatan dalam penguasaan format penulisan, seperti heading, daftar isi otomatis, dan pengaturan halaman berbeda. Kegiatan pelatihan ini berhasil mengatasi berbagai kendala teknis yang sebelumnya dihadapi oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

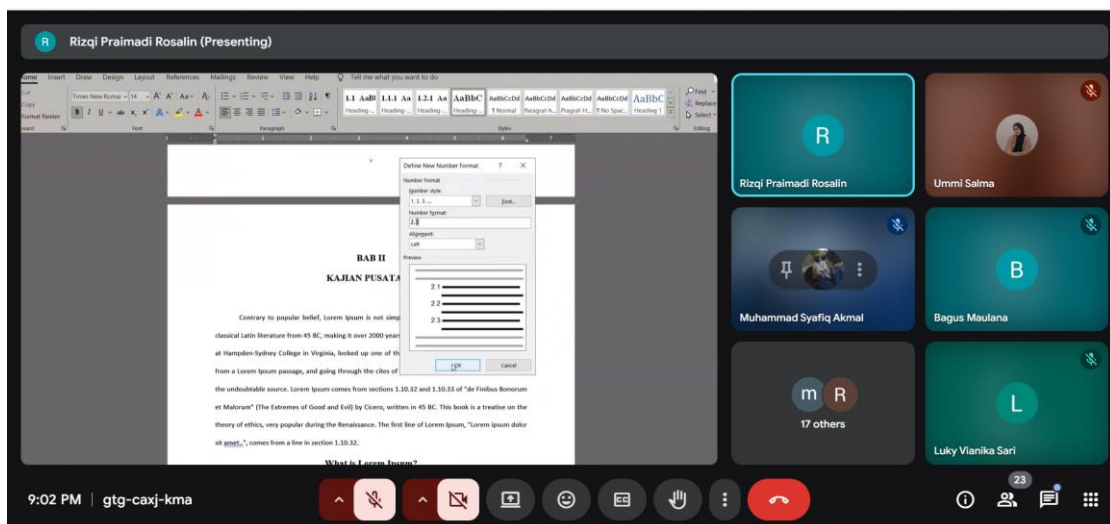
Peserta yang pada awalnya belum familiar dengan fitur lanjutan Microsoft Word dan belum pernah menggunakan aplikasi Mendeley, menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan secara signifikan setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang bersifat langsung dan aplikatif mampu memberikan dampak yang nyata dalam waktu singkat. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan berbasis praktik lebih efektif diterapkan pada mahasiswa dewasa yang membutuhkan pembelajaran kontekstual.

Sesi praktik langsung yang disertai dengan pendampingan real-time melalui platform Google Meet membuat peserta lebih mudah memahami materi karena langsung mencoba dan mendapatkan umpan balik. Secara teoritik, kegiatan ini mendukung pentingnya literasi digital akademik sebagai bagian dari kompetensi abad 21 yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Dalam prosesnya, kegiatan ini juga memperlihatkan adanya proses pembelajaran kolaboratif, di mana beberapa peserta yang lebih cepat memahami materi turut membantu menjelaskan kepada peserta lainnya.

Ini menunjukkan adanya proses tumbuhnya “pemimpin lokal” dalam skala kecil, yang dapat menjadi agen perubahan di lingkungannya masing-masing. Hasil pelatihan ini juga mencerminkan transformasi perilaku akademik mahasiswa, dari yang sebelumnya bergantung pada cara manual, menjadi lebih terbiasa menggunakan teknologi untuk efisiensi dan ketepatan akademik. Hal ini dapat menjadi fondasi penting untuk mendorong budaya akademik yang lebih modern, bertanggung jawab, dan bebas plagiarisme.



Gambar 1. Tampilan Google Meet saat Penyampaian Materi Office Bootcamp



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi Pelatihan melalui Google Meet

**Gambar 2** menunjukkan suasana pelatihan daring yang dilaksanakan melalui platform Google Meet. Dalam sesi ini, pemateri menyampaikan materi secara interaktif dengan menampilkan langsung dokumen Microsoft Word sebagai media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan aplikatif kepada peserta.

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan Office Bootcamp yang difokuskan pada penggunaan Microsoft Word dan Mendeley terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi secara teknis dan sistematis. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta belum familiar dengan fitur-fitur lanjutan Word maupun aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, yang berpotensi menyebabkan kesalahan teknis dan plagiarisme. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa, khususnya dalam pengaturan struktur dokumen, penggunaan heading, daftar isi otomatis, serta manajemen sitasi otomatis. Pelatihan ini tidak hanya memberi pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan sikap mandiri dan tanggung jawab akademik melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung. Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan teknis penunjang penulisan skripsi sangat penting untuk membantu mahasiswa menghadapi tugas akhir secara lebih efisien dan profesional. Kegiatan semacam ini juga dapat menjadi model penguatan literasi digital akademik dan budaya penulisan ilmiah yang bebas dari plagiarisme di kalangan mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Basuki, I., & Hariyanto. (2015). *Asesmen pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, M. H. U., Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, M. S., Jamilah, Nurhira Abdul Kadir, Syahrini Junaid, Serliah Nur, R. D. A., & Parmitasari, Nurdianah, Jarot Wahyudi, M. W. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2).
- Ilhamsyah, R. (2025). PANDUAN LENGKAP PENULISAN KARYA ILMIAH: dari Konsep hingga Publikasi. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Wibowo, H. S. (2023). Menguasai Microsoft Word dengan Mudah. Tiram Media.
- Masek, A., & Sulaiman, Y. (2011). The effect of problem based learning on critical thinking ability: a theoretical and empirical review. *International Review of Social Sciences and Humanities*, 2(1), 215-221.
- Islam, P., Rusli, A., Fadhil, M., Ishaq, M., & Hidayatullah, R. (2025). *Strategi Pengumpulan dan Pengelolaan Data dalam Penelitian Pendidikan : Kajian Teoretis dan Praktis*. 573–581.
- Siregar. (2022). *ANALISIS KESULITAN PENYELESAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN RADEN INTAN LAMPUNG*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Syahrudin, Ariani, Z., Ilham, Hidayanti, N. F., Mandailina, V., & Mappanyompa. (2025). Peningkatan Kemampuan Literasi Akademik melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Menggunakan ChatGPT dan VOSviewer. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 43–52.
- Ezlin, N. A., Shahrom, M. Z., Othman, J., Hassan, B., & Fatimah, S. (2012). Introduction to environmental engineering: a problem-based learning approach to enhance environmental awareness among civil engineering students. *Social and Behavioral Sciences*, 60(6). doi: 10.1016/j.sbspro.2012.09.343
- Hafizd, J. Z., Rana, M., & Alfari, D. (2024). Pentingnya Mendeley dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Literatur dan Referensi pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.142>
- Hermayunita, Dini, R., Naibaho, N. H., Liansyah, M., & Rachmawati, D. W. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan serta Publikasi Karya Ilmiah bagi Peneliti Pemula sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Akademik. *Jurnal Bangun Abdimas*, 2(1), 136–140. <https://doi.org/10.56854/ba.v4i1.511>
- Ramadhina, S., Stevani, H., Zahrina, H., Jauza, N. T., Rustamiza, S. F., Al-Mafruh, A. S., & Wardhani, A. K. (2024). Analisis Keputusan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(2), 30. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v10i2.13686>
- Zaiha, F. H. (2025). Identifikasi Faktor Penghambat Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi. *Griya Cendikia*, 10(1), 447–456. <https://doi.org/10.47637/griyacendikia.v10i1.1924>